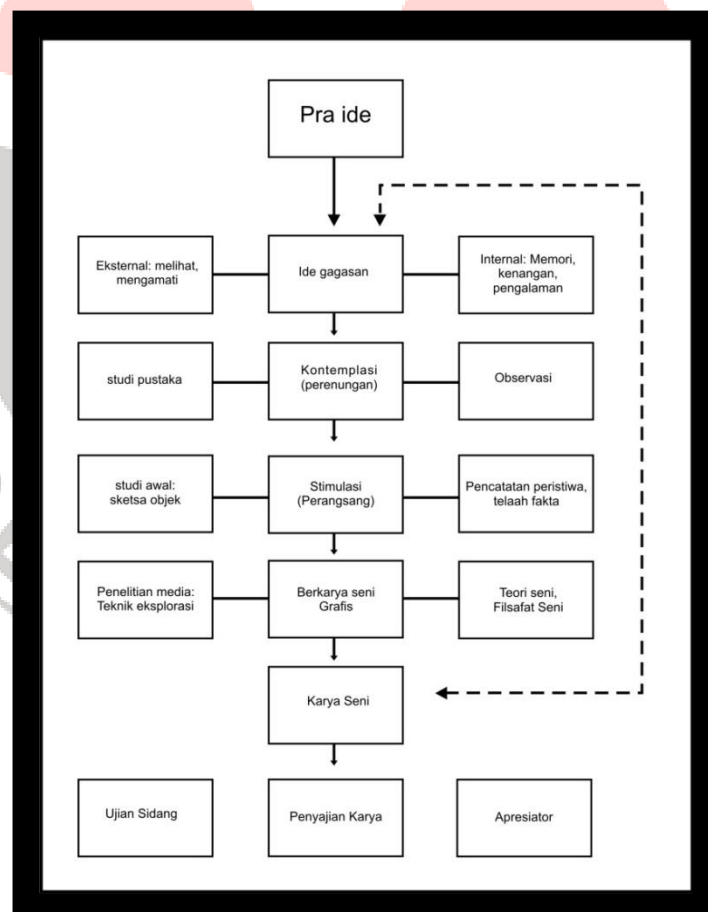


BAB III

METODOLOGI PENCIPTAAN

A. Kerangka Kerja Penciptaan

Dari definisi tentang proses penciptaan kreativitas terdapat tahapan-tahapan untuk mewujudkan kreativitas, tahapan-tahapan proses penulis dalam berkarya dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Bagan 3.1 Proses Berkarya Penulis

Penjelasan Bagan Berkarya seni grafis gabungan teknik *blockout* dan *tusche* adalah:

1. Pra ide

Adalah keinginan hati untuk melakukan kegiatan berkarya seni grafis dalam kaitan pelaksanaan skripsi

2. Ide (gagasan)

Ide didapat dari dua sumber, yaitu:

- External yaitu melalui kegiatan melihat, mengamati, sampai pada pemikiran tentang apa yang diperhatikan.
- Internal yaitu yang didapat dari luar diri berupa memori melalui kenangan dan pengalaman.

3. Kontemplasi (perenungan)

Merupakan daya talar penulis untuk merenungi obyek atau masalah yang dihadapi dengan perhatian penuh hingga melibatkan pikiran dan perasaan. Perenungan dilakukan dengan melakukan studi pustaka dan kegiatan observasi.

4. Stimulasi (perangsang)

Dorongan dan rangsangan ini diperoleh dengan mengadakan pencatatan peristiwa, penelaahan fakta (seleksi opini) dan sketsa obyek.

5. Berkarya seni grafis

Adalah proses inti yang didukung oleh teori dan filsafat seni yang berlanjut pada penelitian media dan teknik.

6. Karya seni

Adalah hasil akhir dari proses berkarya seni grafis yang dirangkai dengan tahapan penyajian karya. Dalam hal ini karya diharapkan pada kegiatan pengujian dan apresiasi.

1. Penetapan Waktu Berkarya.

Berkarya seni grafis melalui proses penggabungan teknik *tusche* dan *blockout* tidaklah mudah karna memerlukan keseriusan, ketelitian dan kesabaran agar hasil karya yang dikerjakan sesuai dengan yang diharapkan, oleh karena itu penulis memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses pembuatan karya seni grafis.

yaitu dari bulan september 2011 sampai april 2012. Hal diatas pertimbangan agar penulis dapat mengikuti ujian sidang pada bulan mei 2012, dan lokasi pengerjaan karya di rumah.

No	Bulan	Keterangan
1	September	Pengajuan proposal dan seminar proposal
2	Oktober	ACC Sketsa karya

3	November	Proses pembuatan karya
4	Januari	Proses pembuatan karya
5	Februari	Proses pembuatan tulisan bab I dan II
6	Maret	Proses pembuatan tulisan bab III dan IV
7	April	Proses pembuatan tulisan bab V dan persiapan ujian sidang
8	Mei	Ujian sidang

Bagan 3.2 Penetapan Waktu Berkarya

2. Penetapan Teknik

Teknik yang digunakan adalah *tusche* dan *blockout*, hal ini dikarenakan penulis beranggapan bahwa dengan penggabungan dua teknik tersebut dapat menampilkan hasil yang memiliki karakter tersendiri, hal ini pula yang membuat penulis tertantang untuk melakukannya dengan harapan dapat menghasilkan karya yang *original*, kreatif dan inovatif. Dengan demikian penggarapan karya dapat dilakukan dengan serius dan mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Penetapan Alat dan Bahan

Sehubungan dengan kebutuhan dalam kegiatan pembuatan karya seni grafis dengan gabungan teknik *tusche* dan *blockout*, penulis mengklasifikasikan alat dan bahan. Alat dan bahan merupakan faktor utama yang sangat penting dalam berkarya agar karya yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

Berikut ini adalah alat dan bahan yang digunakan dalam proses *tusche* dan *blockout*:

a. Bahan

1. *Acrylic*, *Acrylic* berupa lempengan plastik transparan dan tidak memiliki tekstur. *Acrylic* akan digunakan sebagai media untuk mencetak sebagai pengganti kertas.



Gambar 3.1 Acrylic
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

2. Tinta cetak pvc, tinta ini berbasis minyak.



Gambar 3.2 Tinta PVC
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

3. Minyak M3 dan minyak tanah (sebagai pengencer tinta pvc dan membersihkan sisa-sisa minyak atau lemak pada *screen*)



Gambar 3.3 Minyak M3
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

4. Diasol dan lem, berbasis air digunakan untuk menutup pori-pori pada *screen*.



Gambar 3.4 Diasol
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

5. Soda api, digunakan untuk melunturkan diasol yang menempel pada *screen*.



Gambar 3.5 Soda Api
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

6. Kaporit, merupakan campuran soda api yang digunakan untuk membersihkan *screen*.



Gambar 3.6 Kaporit
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

7. Talcum/tepung talk, digunakan untuk menetralkan tinta pada meja kerja.



Gambar 3.7 Talk
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

8. *Oil pastel* dan *dermatograph pencil*, digunakan untuk melapisi screen. *Oil pastel* dan *dermatograph* memiliki kandungan lemak yang dapat menutupi screen sebelum dilapisi cairan diasol dan lem (lak).



Gambar 3.8 *Oil Pastel* dan *Dermagraph Pencil*
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

b. Alat.

1. *Pencil, cutter, drawing pen*, digunakan sebagai alat penunjang dalam pembuatan sketsa dan desain manual.



Gambar 3.9 *Cutter, Pencil dan Drawing pen*
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

2. *Tape (isolasi)*, digunakan untuk membatasi pinggiran permukaan *screen*.



Gambar 3.10 *Tape (isolasi)*
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

3. *Hairdryer*, digunakan untuk mempercepat pengeringan lak pada *screen* dan tinta pada *acrylic*.



Gambar 3.11 *Hairdryer*
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

4. Kaca, untuk meratakan tinta dengan menggunakan *roll ink*.



Gambar 3.12 Kaca
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

5. *Brush* atau kuas, digunakan untuk membuat *impresi* atau jejak pada *screen* dengan memakai lak.



Gambar 3.13 *Brush* (Kuas)
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

6. *Squeegee* (raket), alat yang terbuat dari karet yang di jepit oleh dua lempengan kayu ataupun aluminium digunakan untuk meratakan tinta pada permukaan *screen*.



Gambar 3.14 *Squeegee* (Raket)
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

7. Roll ink, alat untuk meratakan tinta cetak dan melapisi permukaan media dengan tinta.



Gambar 3.15 *Roll Ink*
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

8. Sarung tangan karet.



Gambar 3.16 Sarung Tangan Karet
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

9. Screen, adalah saringan yang terbuat dari kain monil dengan kerapatan T120 dan T150. Ukuran screen yang digunakan 30 x 40, 50 x 60 dan 60 x 80.



Gambar 3.17 Screen
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

4. Ukuran Dan Jumlah Karya

Tingkat kesulitan dalam pembuatan karya sangat mempengaruhi terhadap karya yang akan dibuat dalam waktu tertentu. Begitu pula dengan penentuan warna, dimana penulis memilih warna polikromatik (lebih dari dua warna). Oleh sebab itu penulis menentukan membuat tujuh buah karya grafis dan satu buah karya drawing menggunakan *oil pastel* dengan ukuran dan tata letak yang berbeda-beda.

Ukuran karya yang di buat yaitu:

- 20 x 20 cm dengan posisi *portrait*
- 20 x 30 cm dengan posisi *portrait*
- 10 x 30 cm dengan posisi *landscape*
- 17 x 30 cm dengan posisi *landscape*
- 30 x 30 cm dengan posisi *portrait*
- 30 x 40 cm dengan posisi *landscape*
- 40 x 50 cm dengan posisi *portrait*

Media yang digunakan adalah *acrylic* bening dengan ketebalan 0,2 dan 0,3mm yang memiliki bidang rata dan tidak bertekstur.

B. Proses Berkarya

Proses berkarya adalah rangkaian kerja dalam proses penciptaan. Untuk menciptakan mewujudkan karya grafis dalam skripsi ini, diperlukan proses berkarya dengan langkah-langkah yang sistematis, terencana dan terarah agar dapat menghasilkan karya yang berkualitas. Berikut ini adalah langkah-langkah yang ditempuh penulis selama proses pembuatan karya.

1. Tahap ke-1

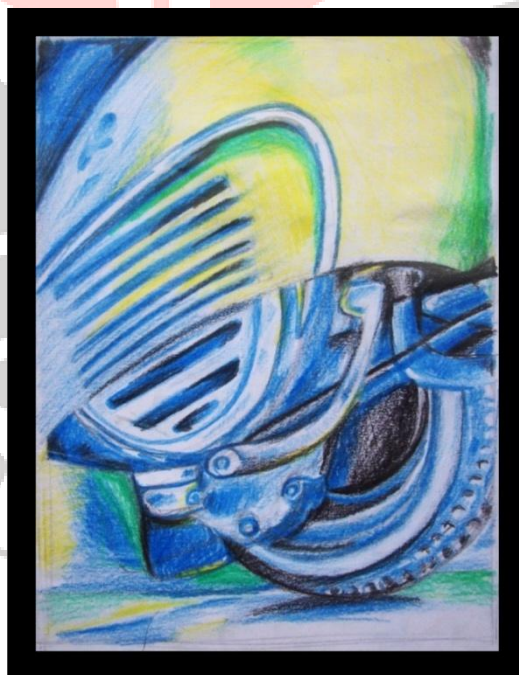
Langkah awal yang dilakukan penulis setelah proposal disetujui adalah membuat sketsa dan desain-desain gambar, desain dibuat bertahap dengan warna polikromatik yang kemudian dipresentasikan pada dosen pembimbing, proses ini

dilakukan hingga desain disetujui dan dilanjutkan ketahap proses berikutnya.

Berikut adalah desain yang telah di buat :



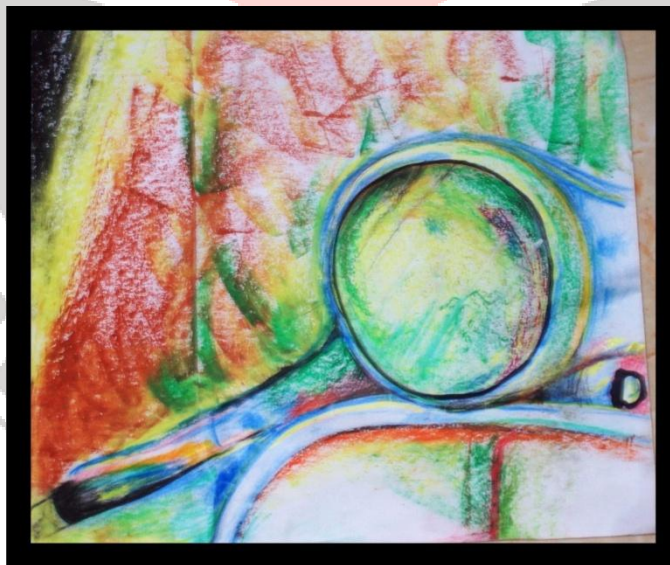
Gambar 3.18 Desain I (Lampu Belakang Motor Vespa)
(Sumber Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.19 Desain II (Motor Vespa Sudut Pandang Kanan Bawah)
(Sumber Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.20 Desain III (Mesin Motor Vespa Bagian Belakang Sudut Pandang Bawah)
(Sumber Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.21 Desain IV (Motor Vespa Bagian Depan)
(Sumber Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.22 Desain V (Motor Vespa Bagian Samping Kanan)
(Sumber Dokumentasi Pribadi)



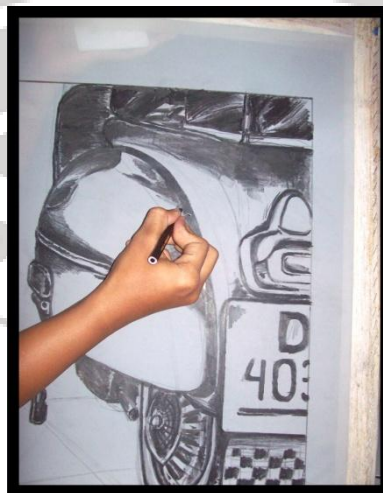
Gambar 3.23 Desain VI (Motor Vespa Bagian Belakang)
(Sumber Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.24 Desain VII (Motor Vespa Bagian Samping Kanan Atas)
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

2. Tahap ke-2

Pada tahap ini penulis mulai melakukan pemindahan sketsa awal pada permukaan *screen* dengan menggambar ulang sketsa menggunakan *oil pastel* dan *dermatograph* yang bertujuan menutup sementara pori-pori pada *screen*. Setelah pemindahan sketsa selesai dilakukan lalu seluruh permukaan *screen* di tutup dengan rata menggunakan diasol atau lem, lalu gunakan *hairdryer* untuk mempercepat proses pengeringan.



Gambar 3.25 Proses Pemindahan Sketsa pada Permukaan *Screen*
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

3. Tahap ke-3

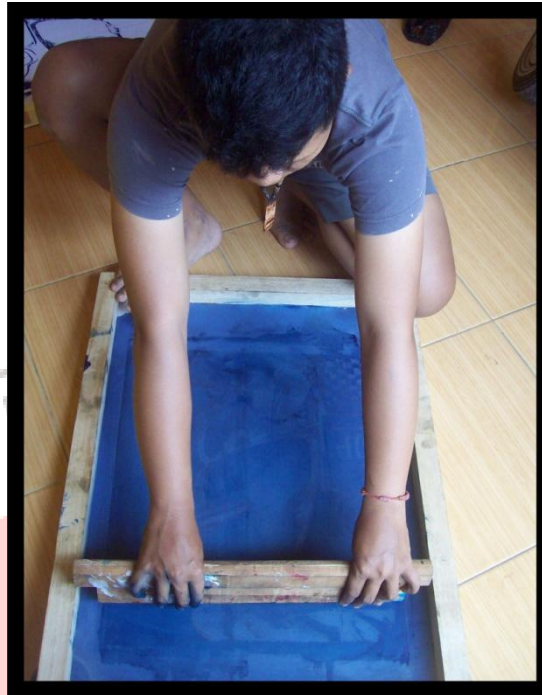
Setelah diasol atau lem mengering, kemudian dilanjutkan pada tahap penghapusan lemak *oil pastel* dan *dermatograph* dengan menggunakan minyak tanah. Proses ini harus dilakukan dengan perlahan karena tidak jarang lak yang sudah mengering terbawa kembali (terkelupas), hal ini dapat menyebabkan kegagalan pada hasil cetakan.



Gambar 3.26 Proses Penghapusan *Oil Pastel* Pada *Screen*
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

4. Tahap ke-4

Setelah *oil pastel* pada *screen* terangkat, kemudian dilanjutkan pada proses pencetakan. Hal yang harus di perhatikan pada saat proses pencetakan di atas media *acrylic* adalah kekentalan tinta dan ratanya tarikan rakel diatas *screen*, tinta yang digunakan saat mencetak harus pas kekentalan nya, tidak boleh terlalu kental dan encer karena permukaan *acrylic* yg licin dan tidak memiliki daya serap.



Gambar 3.27 Proses Pencetakan
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

5. Tahap ke-5

Untuk proses cetak warna berikutnya terlebih dahulu di buat pembatas (*mall*) agar posisi acuan pas dan tidak berubah, penulis menggunakan hasil pencetakan warna pertama sebagai acuan sketsa untuk membuat cetakan warna ke-2, 3 dan 4.

Setelah semua warna tercetak selanjutnya melakukan proses *blocking* menggunakan *roll ink* dengan warna tinta putih, tinta ini berfungsi untuk mengganti warna kertas.

PROSES DAN TAHAPAN PENCETAKAN



Gambar 3.28 Proses dan Tahapan Pencetakan
(Sumber Dokumentasi Pribadi)

Keterangan proses pencetakan.

1. Karena media yang digunakan *acrylic*, maka proses pencetakan dilakukan pada bagian permukaan belakang *acrylic*. Warna yang naik cetak pertama adalah warna gelap, menggunakan warna biru tua.
2. Proses cetak warna ke-2 menggunakan warna merah.
3. Proses cetak warna ke-3 menggunakan warna biru muda.
4. Proses cetak warna ke-4 menggunakan warna kuning.
5. Untuk warna penutup terakhir menggunakan warna putih dengan teknik *blockout* (sebagai pengganti warna kertas).



Gambar 3.29 Kegiatan Pembuatan Karya
(Sumber Dokumentasi Pribadi)